BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai ibukota provinsi Jawa Barat, kota Bandung memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Salah satu masalah yang ada dikota Bandung adalah masalah ekonomi. Kesejahteraan masyarakat menjadi masalah utama yang harus diselesaikan oleh pemerintah. Melalui Kementerian koperasi dan ukm pemerintah membuat program LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) yang diberikan kepada masyarakat melalui koperasi dengan cara masyarakat harus menjadi anggota dari koperasi tersebut. Program LPDB ini diperuntukan dalam rangka membantu pemerintah dalam menanggulangi pengangguran dan kemiskinan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses produksi sehingga produktivitas dan mutu produk Koperasi diharapkan meningkat.

Bantuan LPDB yang diberikan berupa dana. Cara mendapatkan bantuan tersebut koperasi harus mengajukan proposal terlebih dahulu dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Dinas dan Dana pencairan dilakukan 3 kali serta bunganya 9%/tahun. Apabila saat pengembalian dana koperasi tersebut telat membayar sesuai jadwal yang sudah ditentukan, maka akan dikenakan biaya tambahan sebesar 2%/bulan. Setelah melakukan wawancara dengan bagian pengembangan koperasi ternyata masih banyak terjadinya indikasi kecurangan dari koperasi misalkan koperasi tidak menyertakan laporan pertanggungjawaban setelah mendapatkan bantuan, laporan pertanggungjawaban yang diberikan tidak sesuai dengan proposal dan dana yang seharusnya diberikan kepada anggota koperasi ternyata tidak diberikan. Apabila hal tersebut terjadi, maka koperasi tersebut tidak akan mendapatkan bantuan dana bergulir lagi dari Dinas dan akan dicatat dalam daftar hitam. Bagian pengembangan koperasi kesulitan untuk memantau realisasi penggunaan dana, akibatnya banyak terjadi indikasi kecurangan dan penyelewangan dana serta kesulitan untuk memantau

pengembalian dana akibatnya dinas tidak mengetahui koperasi mana yang lancar dan tidak dalam hal pengembalian dana bantuan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Dinas Koperasi UKM membutuhkan suatu sistem monitoring berbasis web karena cakupannya luas. Selain itu, Dinas Koperasi Ukm dan Perindag dapat memantau secara langsung penggunaan dana dan pengembalian dana koperasi. Diharapkan dengan adanya sistem monitoring dan evaluasi penyaluran bantuan kepada koperasi dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat mencegah adanya kecurangan dan penyelewengan dana bantuan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah bagaiman membangun sistem informasi monitoring dan evaluasi pemberian dana bergulir kepada koperasi di Dinas Koperasi Ukm dan Perindustrian Perdagangan.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk membangun sistem informasi monitoring dan evaluasi pmeberian dana bergulir di Dinas Koperasi UKM dan PERINDAG.

1.3.2 Tujuan

Sistem Informasi Monitoring ini dibangun bertujuan untuk :

a. Mempermudah bagian pengembangan koperasi untuk memantau secara langsung pengembalian dana bergulir dari tiap-tiap koperasi yang menerima bantuan supaya Dinas mengetahui koperasi mana yang lancar dan tidak lancar dalam mengembalikan dana bergulir tersebut.
b. Mempermudah bagian pengembangan koperasi untuk memantau secara langsung realisasi penggunaan dana bergulir kepada tiap-tiap koperasi untuk mencegah terjadinya indikasi kecurangan dan penyelewengan dana bergulir dan supaya dana yang diberikan dapat tersalurkan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Monitoring, maka dalam pembahasan akan dibatasi pada masalah sebagai berikut :

a. Proses yang terdapat pada sistem ini adalah pengelolaan Data petugas, Data koperasi, Data Proposal, Data LPJ, Data Pengembalian.
b. Kriteria yang dijadikan acuan untuk menentukan dana yang akan didapatkan oleh koperasi adalah RAT (Rapat Anggota Tahunan)
c. Data yang diambil untuk monitoring adalah LPDB tahun 2012.
d. Output yang akan dihasilkan dari sistem monitoring adalah data monitoring pengembalian dana bergulir dan realisasi penggunaan dana bergulir dari tiap-tiap koperasi penerima bantuan.
e. Bentuk yang akan digunakan untuk menampilkan data dalam proses monitoring ini adalah dengan menggunakan grafik.
f. Aplikasi yang dibangun berbasis web karena cakupannya luas.
g. Model proses yang digunakan dalam membangun Sistem Informasi ini adalah DFD dan ERD.
h. Pendekatan analisis pembangunan perangkat menggunakan pendekatan terstruktur.
i. Aplikasi dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai DBMS.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat, melalui metode Pengumpulan Data dan metode *Waterfall.*

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian ke Dinas Koperasi UKM dan Perindag Studi literature ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. Observasi

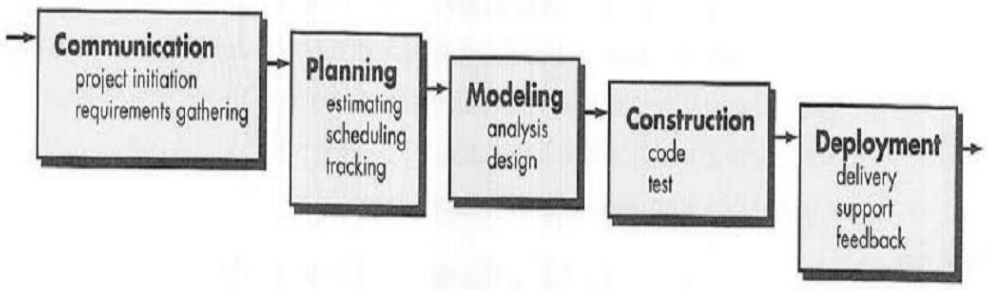
Pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Dinas Koperasi UKM dan PERINDAG.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada Dinas Koperasi UKM dan PERINDAG terkait dengan penelitan yang dilakukan.

1.5.2 Teknik Pengembangan Sistem

Pembuatan sistem mengacu pada metode *waterfall model* yang terdiri dari beberapa proses seperti terlihat pada Gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 *Waterfall Model* [1]

1) Communication

Tahap *communication* merupakan analisis terhadap kebutuhan *software* dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan Administrator, Kepala bagian pengembangan koperasi maupun

mengumpulkan data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun internet.

2) Planning

Tahap *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication (analysis requirement).* Tahap ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan kebutuhan pengguna dalam pembuatan *software,* termasuk rencana yang akan dilakukan

3) Modeling

Tahap *modeling* akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement.*

4) Construction

Tahap *construction* merupakan proses pembuatan kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya dalam tahapan ini penggunaan komputer akan dimaksimalkan. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing t*erhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5) Deployment

Tahap *deployment* bisa dikatakan *final* dari pembuatan *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean, maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan dimana akan dibagi dalam 5 bab. Gambaran masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang bahasan mengenai profil, sejarah, logo, badan hukum, struktur organisasi dan *job description*, visi, komitmen, dan prinsip tempat penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai deskrip sisistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem, serta perancangan sistem yang meliputi perancangan basis data, perancangan antarmuka, dan perancangan menu.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang hasil implementasi dari rancangan sistem yang telah dibangun sesuai dengan peracangan sistem yang telah dibuat, juga disertakan pengujian dari sistem tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil pembangunan sistem yang telah diimplementasikan disertai juga dengan saran yang nantinya bias berguna untuk tahap penelitian lanjutan dari sistem ini.